

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, PAUD memberi kesempatan pada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Konsekuensinya, lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti kognitif, bahasa sosial, emosi, fisik dan motorik.

Istilah anak usia dini di Indonesia ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun. Lebih lanjut pasal 1 ayat 14 Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut.”<sup>1</sup>

Pada tahap usia dini, anak memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. *Golden age* merupakan usia emas bagi anak usia dini, dengan rentang usia lahir sampai dengan usia enam tahun. Kemampuan otak anak berkembang hingga 40% pada usia 4 tahun dan akan berkembang menjadi 80% pada usia 8 tahun. Anak usia dini adalah individu yang unik, karena anak usia dini mempunyai banyak potensi, serta memiliki kreativitas yang perlu dikembangkan dengan stimulasi.<sup>2</sup>

Pengajaran yang efektif sangat berpengaruh pada kreativitas anak, anak terdorong dari aktivitas yang ditemuinya dalam kehidupan yang nyata, sehingga terbentuk forum diskusi, dimana adanya interaksi sosial dan keingintahuan atas suatu jawaban, yang pada akhirnya anak akan termotivasi untuk melakukan kegiatan, sehingga memunculkan kreativitas dalam berpikir kreatif. Sebagai lembaga pendidikan sekolah yang mengutamakan potensi siswa, RA

---

<sup>1</sup> Suyadi, *Konsep Dasar Paud* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 17-18

<sup>2</sup> Padilah Padilah, ‘PENINGKATAN KREATIVITAS MELALUI METODE PEMBELAJARAN INKUIRI (Penelitian Tindakan Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD SPS ARRAYAN Tahun 2017)’, *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.1 (2019), 61 <<https://doi.org/10.31851/pernik.v1i01.2625>>.

Matholibus Ulum 1 Gebog Kudus menerapkan metode pembelajaran inkuiri. Metode pembelajaran inkuiri merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan kemampuan anak didik secara maksimal dalam mencari, menyelidiki, dan memecahkan sebuah masalah. Proses mencari jawaban sangatlah penting dalam strategi inkuiri, karena anak didik akan mendapatkan pengalaman yang berharga sebagai upaya mengembangkan kreatifitas melalui proses berpikir.

Pengetahuan tiap manusia di awal kehidupannya adalah sama, semua bermula dari nol. Dengan alat indera yang diberikan oleh Allah SWT sebagai anugerah kemudian manusia sedikit demi sedikit menyerap informasi dan disimpan didalam memorinya sebagai pengetahuan siap untuk digunakan dalam kehidupannya.

Berkenaan dengan hal ini Allah berfirman sebagaimana terdapat dalam surat an-Nahl ayat 78 berikut ini :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ  
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.<sup>3</sup>

Hingga dewasa keingintahuan manusia secara terus menerus berkembang dengan otak dan pikirannya. Pengetahuan yang dimiliki manusia akan bermakna manakala didasari keingintahuan itu, dalam rangka itulah strategi inkuiri dikembangkan.

Pengembangan kreativitas penting dilakukan sejak dini, dikatakan demikian karena setiap anak dilahirkan dengan adanya potensi kreatif didalam diri mereka. Peraturan-peraturan, pola kebiasaan, pola penghargaan, dan pola asuh orang dewasa di sekitar anak dapat menghambat daya kreativitas anak tersebut. Untuk itu diperlukan metode yang tepat dalam mengembangkan anak usia dini.

Pada kenyataannya, penerapan metode pembelajaran inkuiri dalam mengembangkan kreatifitas anak usia dini dinilai belum sepenuhnya maksimal dalam pelaksanaannya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor baik dari guru, siswa maupun sumber belajar yang mendukung.

<sup>3</sup> Kementerian agama, 2014, 275.

Jadi, berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk membahas penerapan metode pembelajaran inkuiri dalam mengembangkan kreativitas anak dalam bentuk penelitian skripsi dengan judul *“Implementasi Metode Pembelajaran Inkuiri untuk mengembangkan kreativitas anak di RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus”*

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian tersebut maka fokus penelitian yang dapat teridentifikasi adalah Penerapan metode pembelajaran inkuiri untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini. Hal ini penting dilakukan dalam rangka memaksimalkan pengembangan kreativitas anak dengan pembiasaan berfikir kreatif. Metode pembelajaran inkuiri dipilih, karena melalui metode inkuiri pengembangan kreativitas bisa dilakukan melalui berbagai kegiatan yang menyenangkan, pembelajaran dalam bentuk bermain, kegiatan pembelajaran yang mengaktifkan siswa, kegiatan yang memadukan berbagai aspek pembelajaran dan perkembangan, serta pembelajaran dalam bentuk kegiatan yang konkret. Proses penemuan (inkuiri) dilakukan dengan hal yang dekat dengan anak, melalui proses ini siswa mampu menemukan dan memahami berbagai konsep penting serta mampu mengembangkan kreativitas mereka.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep pembelajaran menggunakan metode inkuiri di RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus
2. Bagaimana implementasi metode pembelajaran inkuiri dalam mengembangkan kreativitas di RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus
3. Bagaimana faktor pendukung implementasi metode pembelajaran inkuiri dalam mengembangkan kreativitas di RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus
4. Bagaimana faktor penghambat implementasi metode pembelajaran inkuiri dalam mengembangkan kreativitas di RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus

## **D. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui konsep pembelajaran menggunakan metode inkuiri di RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus
2. Untuk mengetahui implementasi metode pembelajaran inkuiri dalam mengembangkan kreativitas anak di RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus
3. Untuk mengetahui faktor pendukung implementasi metode pembelajaran inkuiri dalam mengembangkan kreativitas di RA Matholibul ulum 1 Gebog Kudus
4. Untuk mengetahui faktor penghambat implementasi metode pembelajaran inkuiri dalam mengembangkan kreativitas di RA Matholibul ulum 1 Gebog Kudus

#### **E. Manfaat penelitian**

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat memberi manfaat antara lain :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan informasi, membuktikan kebenaran teori teori yang ada khususnya metode pembelajaran inkuiri dalam mengembangkan kreativitas anak, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai pijakan bagi penliti lain mengenai penerapan metode pembelajaran inkuiri untuk mengembangkan kreativitas anak.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam melakukan penelitian ilmiah.

###### **b. Bagi orangtua**

Penelitian ini diharapkan kepada orangtua agar dapat menerapkan konsep pendidikan yang berpusat pada anak dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri dan juga pengembangan kreativitas sehingga pengembangan kreativitas anak dapat berkembang dengan optimal.

###### **c. Bagi tenaga pendidik**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu refleksi untuk mengetahui pengembangan metode pembelajaran inkuiri untuk mengembangkan kreativitas anak, sehingga dapat memaksimalkan proses pembelajaran dengan kegiatan yang menyenangkan sehingga mampu menumbuhkan kemampuan berfikir kreatif anak.

###### **d. Bagi sekolah**

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan wawasan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan proses belajar anak usia dini terutama dalam penerapan metode pembelajaran inkuiri yang dapat mengembangkan kreativitas anak.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembahasan dalam skripsi penelitian ini secara keseluruhan, maka diperlukan suatu sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan yang dimaksud adalah seperti yang akan diuraikan dibawah ini.

BAB I Pendahuluan menguraikan tentang pokok-pokok pikiran yang tertuang pada pembahasan penelitian skripsi ini yang terdiri atas latar belakang masalah yang bertujuan untuk memberikan alasan yang jelas tentang pemilihan judul, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang dipergunakan untuk memberikan penjelasan secara garis besar mengenai pembahasan yang akan diuraikan dalam pembahasan skripsi ini.

BAB II Hasil penelitian terdahulu dan kajian teori serta kerangka berpikir, pada bab ini diuraikan tentang hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan kajian teori tentang penerapan metode pembelajaran inkuiri dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini.

BAB III Metode penelitian menguraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, seubjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data. Untuk bagian yang terakhir yaitu daftar pustaka. Yaitu untuk menunjukkan dan sebagai tempat untuk menyimpan referensi-referensi yang digunakan untuk mendukung proposal penelitian ini.

BAB IV berupa laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum profil sekolah RA Matholibul Ulum 1 Gebog Kudus, deskripsi data penelitian mengenai penerapan metode pembelajaran inkuiri untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini Analisis data penelitian mengenai metode pembelajaran inkuiri untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini di RA Matholibul Ulum 1 Gebog kudus.

BAB V berupa penutup, yang berisi kesimpulan dan saran. Sedangkan pada bagian akhir dari skripsi ini memuat daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.